

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah terselesaikannya kedua puluh tiga karya seni fotografi potret yang diciptakan, dengan mengacu pada tujuan umum dan tujuan khusus yang telah ditulis di atas maka dapat dikatakan bahwa karya yang diciptakan mencapai sasaran sesuai tujuan tersebut didepan. Dari rangkaian proses pengerjaan karya, dapat dirangkum beberapa hal sebagai kesimpulan yang meliputi :

##### i. Ide

Ide adalah syarat pokok/utama dalam penciptaan karya seni pada umumnya, termasuk karya seni fotografi. Ide untuk penciptaan karya ini muncul baik dorongan dari dalam diri maupun pengalaman selama mengenal dan mempelajari ilmu fotografi.

Dalam proses perwujudan karya Tugas Akhir ini, ide muncul adanya dorongan, keinginan untuk penciptaan karya seni fotografi potret. Dengan adanya ide, proses kreatif penciptaan akan lebih matang dan kuat. Teknik montase digunakan untuk mewujudkan ide.

##### 2. Konsep

Konsep adalah langkah selanjutnya dalam upaya perwujudan ide. Karena dengan konsep yang matang, ide dalam diri bisa tersampaikan ke orang lain. Konsep bisa berbentuk tulisan ataupun gambaran (sketsa).

Konsep yang dibuat dalam karya Tugas Akhir adalah wanita dengan ekspresi wajah sebagai objek utama dan tanaman sebagai objek pendukung. Karena dalam pelaksanaan perwujudan karya seni melibatkan orang lain, maka konsep harus dikomunikasikan sehingga dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat.

### 3. Penatalaksanaan Perwujudan Karya

Pelaksanaan perwujudan ide diperlukan penatalaksanaan (manajemen) yang jelas dan terinci dalam bentuk tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan. Hal ini bertujuan untuk memperlancar kegiatan perwujudan Tugas Akhir. Proses perwujudan karya dan laporan bisa tercapai apa bila penatalaksanaan dikelola dengan benar dan tepat.

### 4. Seleksi Terhadap Karya

Untuk mencapai hasil yang maksimal karya yang dibuat penulis, banyak sekali melakukan seleksi baik untuk objek utama maupun untuk objek pendukung. Pada objek utama seleksi dilakukan pada karakter dan ekspresi wajah model, sebelum dan setelah melakukan pemotretan. Seleksi hasil karya objek utama dilakukan untuk memisahkan antara karya yang akan digunakan dengan karya yang tidak digunakan pada proses pengolahan karya selanjutnya. Sedangkan pada objek pendukung seleksi dilakukan pada waktu pemotretan dan pada waktu *editing* gambar, hal ini bertujuan untuk mendapatkan karya pendukung yang sesuai dengan konsep karya. Dari hasil seleksi dan pengolahan dihasilkan dua puluh tiga karya yang sesuai dengan ide serta konsep yang dibuat.

## Hasil yang Didapat dalam Proses Karya

Hasil yang didapat dalam proses pengerjaan karya tugas Akhir adalah sebagai berikut :

- a. Foto potret utama yaitu foto model
- b. Foto objek pendukung yaitu tanaman
- c. Foto potret dengan sentuhan seni.

Penggunaan teknik montase untuk menciptakan karya seni dapat :

- a. Memperkuat/melemahkan karakter objek utama.
- b. Mengubah makna foto potret dari objek utama dibandingkan dengan hasil akhir.
- c. Menciptakan komposisi yang maksimal baik warna, bentuk, tata letak, dan ketajaman gambar.

## 5. Penggunaan Teknologi digital

Perkembangan teknologi digital sangat membantu dan mendukung dalam proses penciptaan karya seni fotografi.

## B. Saran

Dengan perwujudan karya seni Tugas Akhir ini banyak hal yang dapat diangkat sebagai sumbangan pemikiran untuk berbagai pihak.

### 1. Untuk Pekarya/Penulis

Kekurangan dalam karya ini adalah keterbatasan wawasan dan kajian-kajian ilmu fotografi.

Meskipun demikian karya-karya tersebut belumlah maksimal. Dengan demikian masukan dan saran yang sifatnya membangun akan bermanfaat

untuk perkembangan karya ini lebih jauh. Guna terciptanya karya-karya yang lebih mempunyai kualitas, sehingga akan berimbas pada peningkatan apresiasi seni fotografi pada khususnya maupun bidang penunjang dalam pengembangan fotografi.

## 2. Untuk Lembaga Pendidikan di Bidang Fotografi

Dengan selesainya laporan karya Tugas Akhir ini semoga dapat menambah ragam karya seni fotografi dan dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk pengembangan seni fotografi. Perlu dilakukan kajian-kajian bidang seni rupa yang berguna untuk mengembangkan daya kreatif khususnya karya seni fotografi.

## 3. Untuk Mahasiswa Peminat Fotografi

Diharapkan dapat memunculkan dan mengembangkan lebih baik lagi mengenai aplikasi teknik-teknik seni rupa ke dalam bidang seni fotografi.

## 4. Untuk Perkumpulan/Himpunan Fotografi

Menjadi tanggung jawab kita bersama untuk menyebarluaskan seni fotografi ke masyarakat, sehingga dapat diterima oleh masyarakat peminat seni fotografi.

## Daftar Pustaka

### Buku

- Andi S. Boediman, *Photoshop Master Class*, Andi, Yogyakarta, 2005.
- Audy Mirza Alwi, *Foto Jurnalistik*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2004.
- Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, cetakan ke 4, Jakarta, 1993.
- Badudu-Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, Cetakan Kedua 1996.
- Barbara Upton & John Upton, dikutip Dalam Soeprapto Soedjono, ” *Pot-Pourri Fotografi*”, Universitas Trisakti, Maret 2006.
- Clarence L. Barnhart; Robert K. Barnhart (Ed); *The World Book Dictionary*, Vol 2. World Book Inc, Chicago, 1983.
- Darwis Triadi, *Kembang Setaman : A Rite of Passage*, Prima Color, Jakarta, 1996.
- Hassan Shadily, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta/Amsterdam, 1987, Ichtiar Baru-Van Hoeve.
- Kit Van Tulleken, *The Techniques of Photography*, Time-Life Books (Nederland), 1980.
- Leo Nardi, *Penunjang Pengetahuan Fotografi*, Fotina Fotografi, 1989.
- R.M. Soelarko, *Unsur Utama Fotografi*, Dahara Prize Semarang, 1996.
- Soebadyo, Haryati, *Seni Rupa*, Edisi Indonesia, Indonesian Heritage, Jakarta, 2002.

### Majalah

- Agus Tjahjono Wibowo, “Laporan Utama Portraiture Photography Sebuah Dunia Manusia Yang Berkarakter”, dalam *Fotoplus*, Edisi Februari 2001.
- Andre Surya S, “Konsep Lighting Sang Matahari”, dalam *Fotoplus*, Edisi Februari 2001.
- Dan Hario, Portraiture Dan Hario, dalam *Fotoplus*, Edisi Februari 2001.

Darwis Triadi A., "Portraiture Fashion", dalam *FotoPlus*, Edisi Februari 2001.

Ferry Ardianto, "Portraiture Ferry Ardianto", dalam *FotoPlus*, Edisi Februari 2001.

Ipong Purnama Sidhi, "Surrealisme Dalam Fotografi", dalam *FotoPlus*, Edisi Februari 2001.

Roy Genggam, "Portraiture Intrepretatif", dalam *FotoPlus*, Edisi Februari 2001.

### **Internet**

Harun Utuh, Seni Mencerdaskan Emosi, Kamis, 07 Oktober 2004 02:44,  
[Http://Www.Indomedia.Com/Bpost/102004/7/Opini/Opini1.Htm](http://Www.Indomedia.Com/Bpost/102004/7/Opini/Opini1.Htm).

[http://city.udn.com/v1/blog/photo/photo.jsp?uid=annie0902p&f\\_PHOTO\\_ID=271381](http://city.udn.com/v1/blog/photo/photo.jsp?uid=annie0902p&f_PHOTO_ID=271381).

<http://www.finitesite.com/prasetyo/warna.htm> 23.30-7-6-2007.

[http://www.pixiport.com/cgi-bin/PixiDetail.pl?IMAGE=Gallery-N/GN7-03.jpg&LINK=Gallery-N07&CAP=.](http://www.pixiport.com/cgi-bin/PixiDetail.pl?IMAGE=Gallery-N/GN7-03.jpg&LINK=Gallery-N07&CAP=)

[Http://www.sunysuffolk.edu/owensk/ca22\\_electronic\\_illus/collage\\_montage/pages/1912\\_picasso\\_still\\_life\\_w\\_chair\\_caning.html](Http://www.sunysuffolk.edu/owensk/ca22_electronic_illus/collage_montage/pages/1912_picasso_still_life_w_chair_caning.html).

### **Karya Tugas Akhir**

Budihardjo W, "*Ide Seni*", Seni, Yogyakarta, 1992, dalam Wahyu Nugroho "*Fotografi Dokumenter Gaya Hidup Punk Dan Identitasnya*", Yogyakarta, 2006.

Selo Ruwandanu, "*Pemanfaatan Teknik Gores Pada Film-Negatif Dalam Penciptaan Karya Fotografi Ekspresi*", Yogyakarta, 2000.

T.S.G Mulya Dan K.A Hidding, *Ensiklopedia Indonesia*, Bandung, 1980, Dalam Wahyu Nugroho "*Fotografi Dokumenter Gaya Hidup Punk Dan Identitasnya*", Yogyakarta, 2006.